



Pengembangan Instrument Evaluasi dan Asesmen

**Evaluasi Pembelajaran Fisika
by kelompok 4**

Anggota Kelompok



Naviatun Istiqomah
Npm 2213022006

Nadia Agustina
Npm 2213022009



Suci Wulan Sari
Npm 2213022015

Julia Krisnawati
Npm 2213022023





Sub topik



- Pengertian instrument evaluasi
- Prinsip prosedur evaluasi
- Langkah-langkah menyiapkan instrumen evaluasi
- Langkah-langkah pengembangan instrumen
- Jenis instrumen evaluasi tes





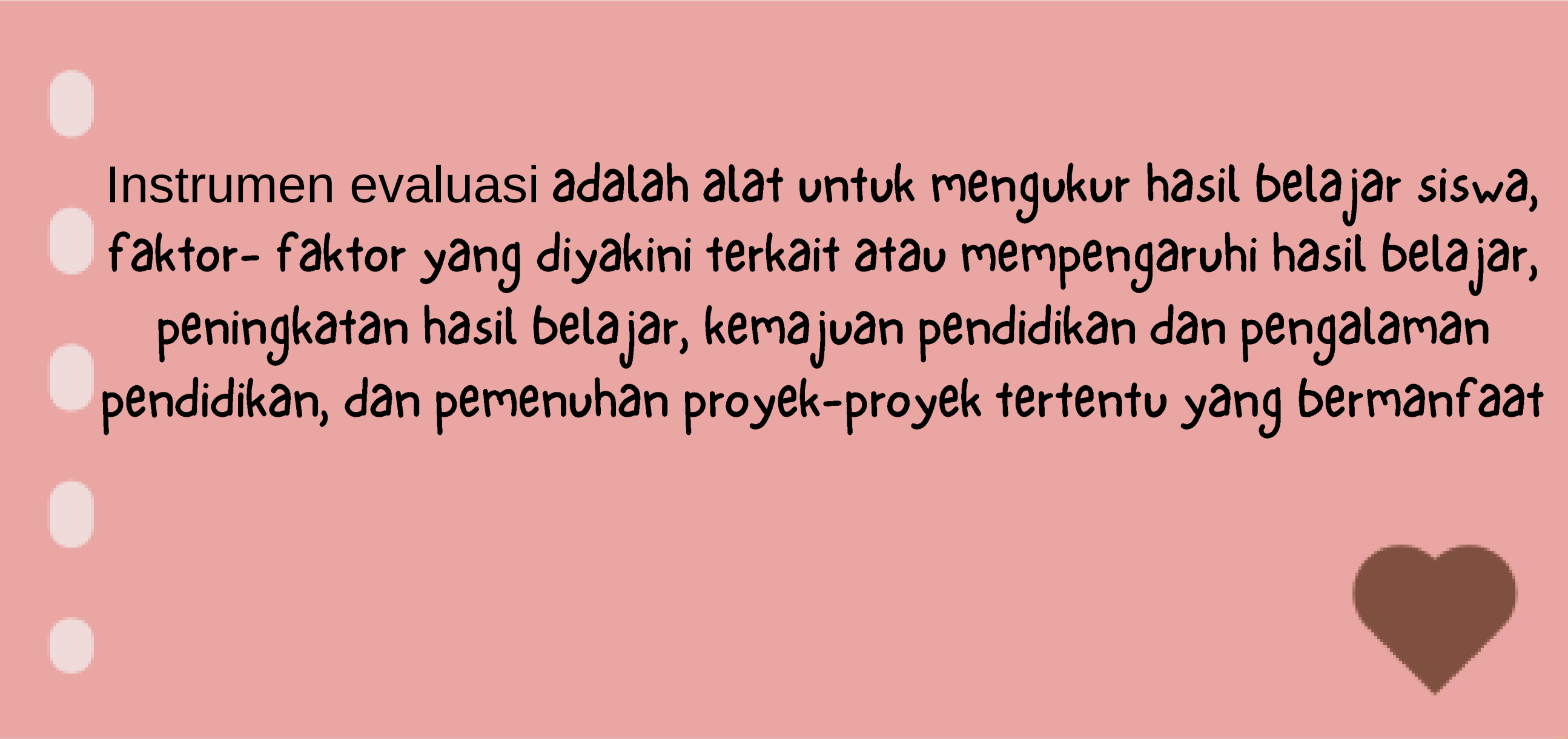
Sub topik

- langkah-langkah penyusunan asesmen
- Pengembangan instrumen asesmen
- Metode dan tehknik pengembangan instrumen
- Pengembangan asesmen kogniktif,afektif dan psikomotrik





Pengertian Instrumen Evaluasi



Instrumen evaluasi adalah alat untuk mengukur hasil belajar siswa, faktor- faktor yang diyakini terkait atau mempengaruhi hasil belajar, peningkatan hasil belajar, kemajuan pendidikan dan pengalaman pendidikan, dan pemenuhan proyek-proyek tertentu yang bermanfaat





Prinsip prosedur evaluasi

Adapun prinsip prosedur dari instrumen evaluasi yaitu

- Tujuan pembelajaran yang akan dievaluasi sifatnya harus jelas
- Teknik yang dipilih dalam evaluasi harus benar-benar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- Teknik evaluasi yang dipilih harus yang memenuhi kebutuhan peserta didik
- Jika memungkinkan, untuk setiap tujuan pembelajaran menggunakan beberapa pembelajaran menggunakan beberapa instrumen evaluasi
- Ketika melakukan penafsiran pada hasil evaluasi guru harus mempertimbangkan evaluasi, guru harus mempertimbangkan kelemahan-kelemahannya.





Langkah-Langkah Menyiapkan Instrumen Evaluasi



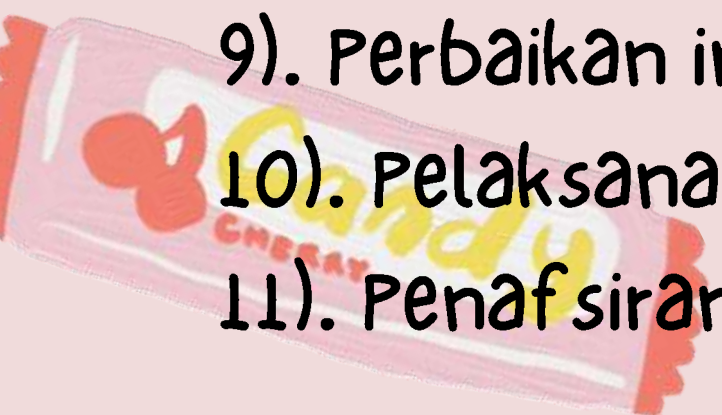
- a. tentukan unit materi yang akan dievaluasi atau dites
- b. Rumuskan tujuan pembelajaran umum (TPU) dan tujuan pembelajaran khusus (TPK)
- c. Siapkan kisi-kisi
- d. Buatlah butir-nutir tes yang relevan dengan TPK.





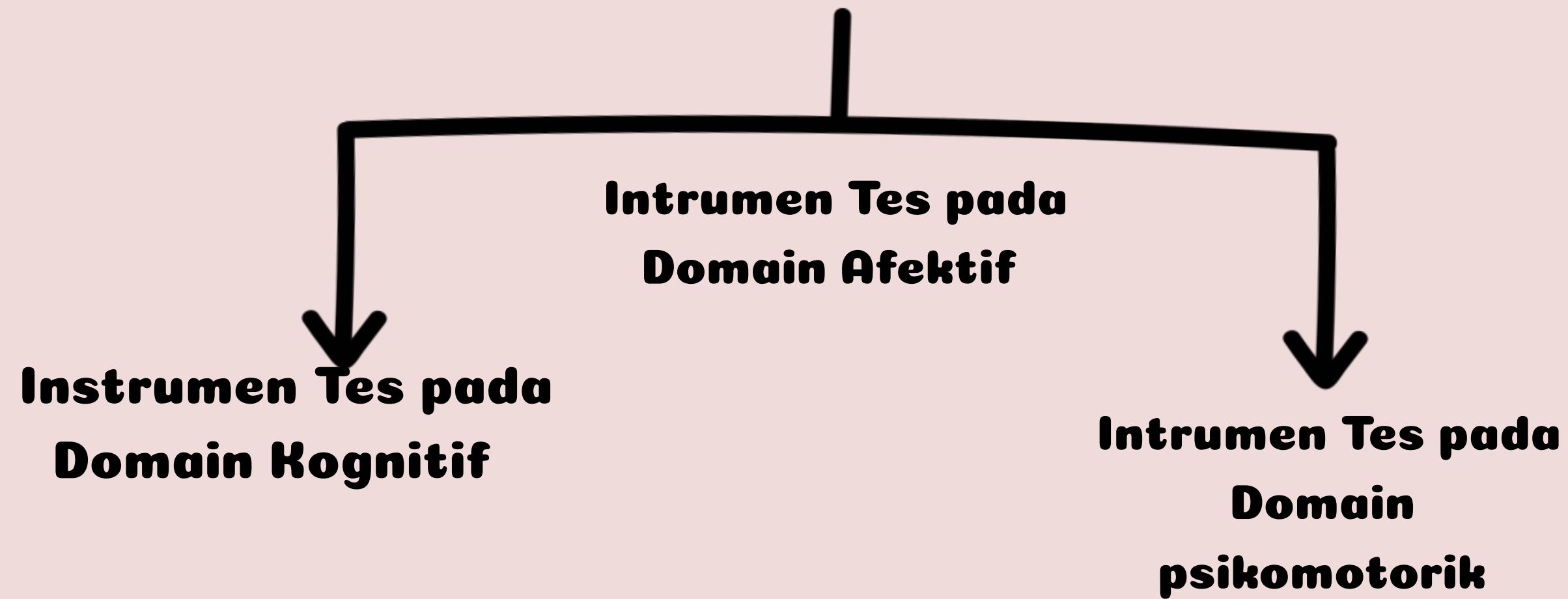
Langkah-Langkah Pengembangan Instrumen

- 1). Menentukan spesifikasi Instrumen
- 2). Menulis Instrumen
- 3). Menentukan Skala Instrumen
- 4). Sistem Penskoran
- 5). telaah Instrumen
- 6). Merakit Instrumen
- 7). Uji Coba Instrumen
- 8). Analisis Hasil Uji Coba
- 9). Perbaikan instrumen
- 10). Pelaksanaan pengukuran
- 11). Penafsiran hasil pengukuran





Jenis Instrumen Evaluasi Teknis Tes



kognitif

- tes lisan
- tes pilihan ganda
- Bentuk tes uraian obyektif
- Bentuk tes uraian
- Bentuk tes jawaban singkat
- Bentuk tes menjodohkan



penjelasan

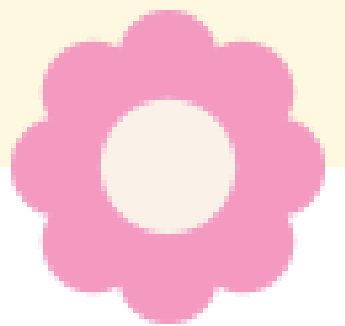
afektif

- Sikap terhadap mata pelajaran
- Sikap positif terhadap belajar
- Sikap terhadap diri sendiri
- Sikap positif terhadap perbedaan
- Sikap terhadap permasalahan faktual yang ada di sekitarnya



psikomotorik

- Menyusun soal
- Menyusun lembar observasi dan lembar penilaian



Jenis Instrumen Evaluasi Teknik Nontes

- 1). Instrumen evaluasi teknik observasi
- 2). Penilaian untuk kerja
- 3). Penilaian sikap
- 4). Penilaian proyek
- 5). Penilaian Produk
- 6). Penilaian Portofolio
- 7). Penilaian diri





Langkah-Langkah Penyusunan Asesmen

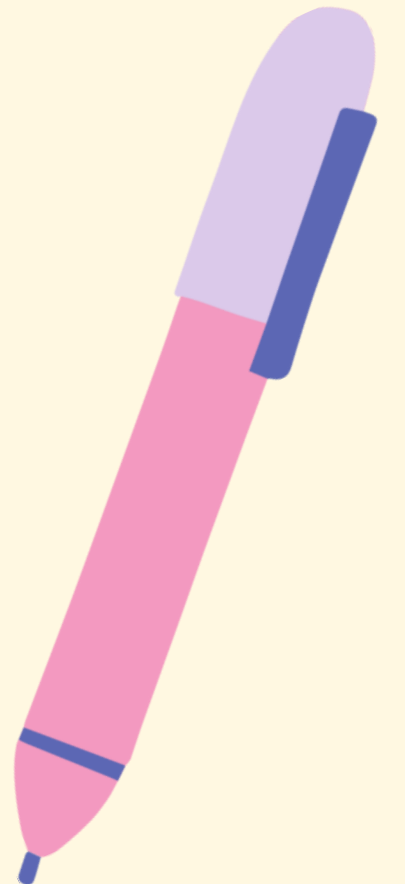


Memahami aspek dan ruang lingkup yang akan diakses

Menetaplkan ruang lingkup

Menyusun kisi-kisi instrument asesmen

Mengembangkan butir soal berdasarkan kisi-kisi yang telah di buat



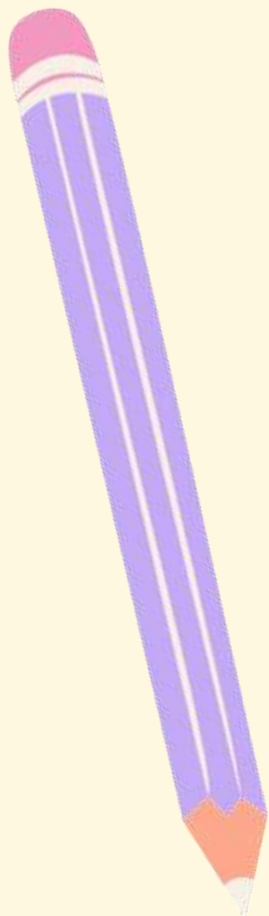


Pengembangan Instrumen Asesmen



Pengembangan instrumen proses pengadaan instrumen dari awal langkah sampai dengan terseisaikannya instrumen hingga siap digunakan. Pengembangan instrumen berpedoman pada kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. Tahapan dalam pengembangan instrumen yaitu

1. Instrumen pada tahap pendefinisian dan perancangan, yaitu instrumen yang digunakan untuk studi literasi dan pedoman wawancara.
2. Instrumen pada tahap pengembangan, yaitu instrumen yang disusun berdasarkan indikator kompetensi inti dan kemampuan dasar.



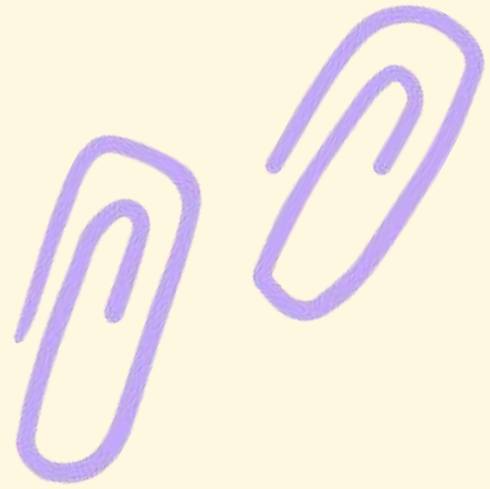
A pink pushpin is pinned to the top center of the title box.

Metode dan Teknik Pengembangan Instrumen



Secara garis besar terdapat 3 macam cara mempertimbangkan kualifikasi pengembangan instrumen penelitian yang dimaksud dengan teknik yaitu teknik stabilitas, teknik konsistensi instrumen, dan teknik equivalensi.





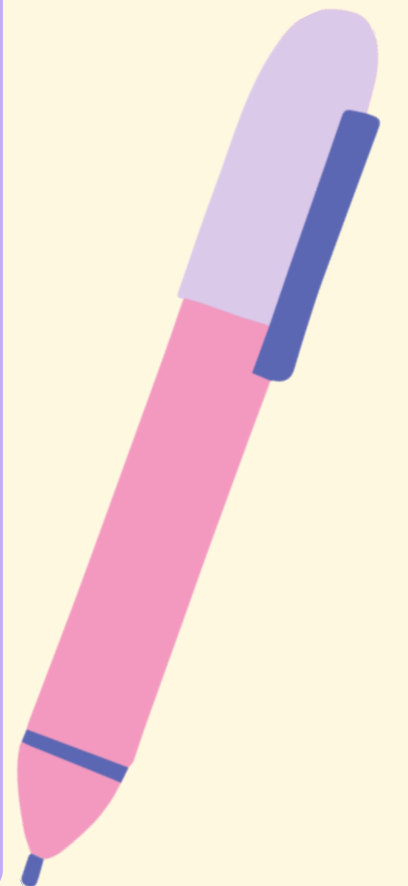
Metode dan Teknik Pengembangan Instrumen

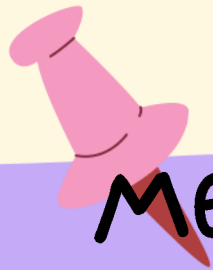


1) Teknik Stabilitas

Suatu penelitian yang menggunakan data primer, setidaknya berkaitan dengan empat hal:

- a. Subyek penelitian
- b. Konstruk yang diukur
- c. Instrumen pengukur
- d. Saat pengukuran

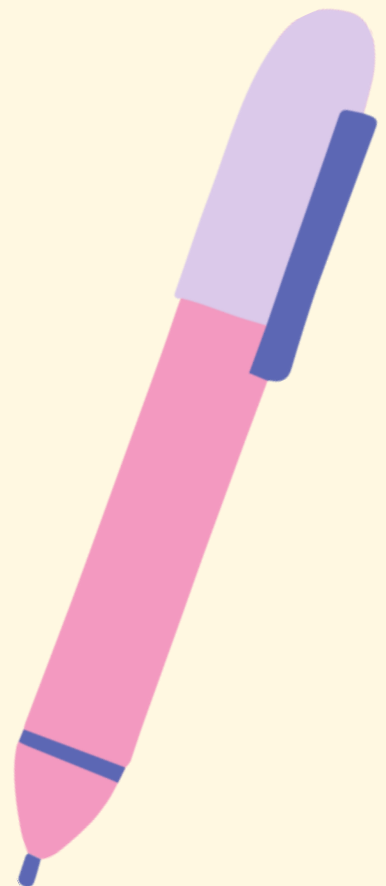


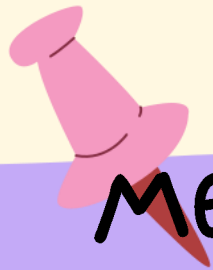


Metode dan teknik Pengembangan Instrumen

2) Teknik Konsistensi Instrumen

Pengujian terhadap konsistensi yang dimiliki oleh suatu instrumen merupakan alternatif lain yang dapat dilakukan oleh penelitian untuk menguji reabilitas. Konsep reabilitas menurut pendekatan ini adalah konsistensi diantara butir-butir pertanyaan suatu instrumen. Untuk mengukur konsistensi internal, peneliti hanya memerlukan sekali pengujian dengan menggunakan teknik statistik tertentu terhadap skor jawaban responden yang dihasilkan dari penggunaan instrumen yang bersangkutan.

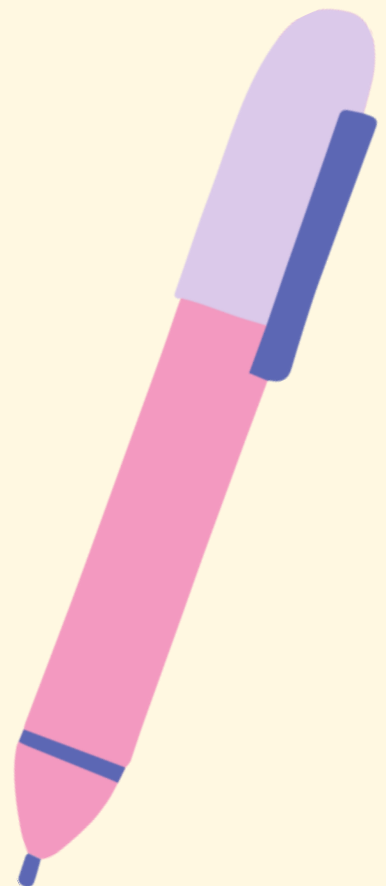




Metode dan teknik Pengembangan Instrumen

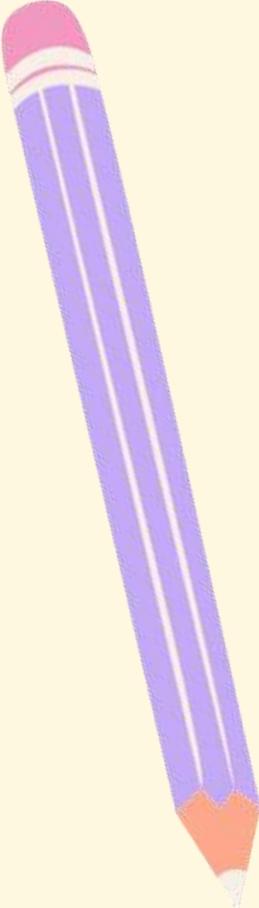
3). Teknik Ekuivalensi

Pengukuran reabilitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan instrumen pengukur yang berbeda untuk mengukur suatu construct terhadap subyek penelitian tertentu pada saat yang sama. Pendekatan ini juga disebut sebagai alternative form reability yang lebih menekankan pada perbedaan bentuk instrumen. Penelitian melalui pendekatan ini menguji korelasi skor jawaban responden untuk mengetahui koefisien ekuivalensi antara skor jawaban dengan menggunakan instrumen pengukuran yang berbeda.





Pengembangan Asesmen Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik



Penilaian terhadap pencapaian kompetensi peserta didik mencakup penilaian pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Bloom (dalam Anderson & Krathwohl, 2010), perilaku peserta didik dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah berikut:

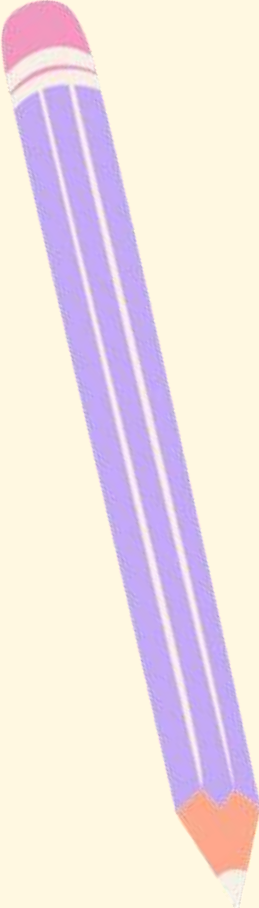




Pengembangan Asesmen Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik

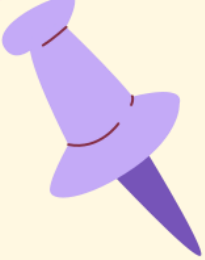


1) Ranah Kognitif



Ranah yang berkaitan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar, di dalamnya mencakup: pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (aplication), penguraian (analysis), memadukan (synthesis) dan penilaian (evaluation).

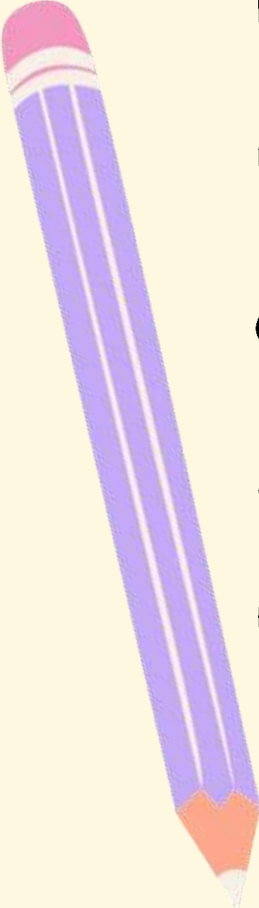




Pengembangan Asesmen Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik



2). Ranah Afektif



Ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya, di dalamnya mencakup: penerimaan (receiving/attending), sambutan (responding), penilaian (valuing), pengorganisasian (organization), dan karakterisasi (characterization).





Pengembangan Asesmen Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik



3). Ranah Psikomotorik

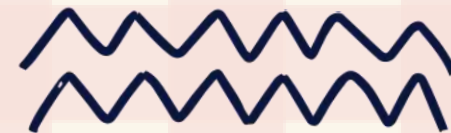


Ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf dan otot (neuronmuscular system) dan fungsi psikis. Ranah ini terdiri atas: kesiapan (set), peniruan (imitation), membiasakan (habitual), menyesuaikan (adaption), dan menciptakan (origination).





THANKYOU FOR YOUR ATTENTION



+123-456-7890

123 Anywhere St., Any City, ST 12345

hello@reallygreatsite.com

www.reallygreatsite.com

